

EVALUASI PRODUKTIVITAS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Nama Mahasiswa : Maulana Saputra
NIM : 08221060
Dosen Pembimbing Utama : Srirahadita Pamungkas, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Bimo Aji Widyantoro, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian spasial kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dengan kondisi lahan sawah aktual, menganalisis kontribusi produktivitasnya dalam mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, serta memproyeksikan tingkat kecukupan pangan untuk periode 2025–2035. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis spasial tumpang susun (*overlay*) pada *Sistem Informasi Geografis (SIG)* dan perhitungan daya dukung pangan, penelitian ini menemukan adanya ketidaksesuaian antara ketersediaan lahan terlindungi dengan proyeksi kebutuhan pangan di masa depan. Analisis spasial menunjukkan bahwa terdapat 7.127,67 hektar lahan yang sesuai dengan peruntukan LP2B, sementara 4.770,25 hektar telah beralih fungsi (tidak sesuai), dan terdapat 875,59 hektar lahan sawah produktif yang berpotensi namun belum terlindungi oleh LP2B. Selain itu, daya dukung pangan khusus kawasan LP2B hanya mencapai angka 4,852, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan total daya dukung pertanian sawah secara keseluruhan sebesar 19,819. Hal ini menunjukkan ketergantungan besar pasokan pangan daerah pada lahan yang tidak terlindungi secara hukum. Proyeksi demografi memperkirakan peningkatan populasi menjadi 818.121 jiwa pada tahun 2035, yang akan menuntut ketersediaan lahan seluas 11.561,3 hektar guna memenuhi total kebutuhan pangan sebesar 63.723 ton. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kapasitas kawasan LP2B saat ini belum memadai untuk menjamin ketahanan pangan jangka panjang. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pemerintah daerah segera melakukan peninjauan ulang terhadap deliniasi kawasan LP2B dan memperketat pengendalian alih fungsi lahan guna mengamankan lahan pertanian potensial yang tersisa.

Kata Kunci : LP2B, LBS, Ketahanan Pangan, Proyeksi